



PEMETAAN SOSIAL DESA PAYAMARAM KECAMATAN PALMATAK KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS

Ardi Putra¹, Eki Darmawan², Khairi Rahmi³, Sayed Fauzan Riyadi⁴, Siti Arieta⁵, Teguh Setiandika Igiati⁶, Muhammad Fedryansyah⁷, Meilanny Budiarti Santoso⁸, Sahadi Humaedi⁹

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang

^{7,8,9}Universitas Padjadjaran, Bandung

Corresponding Author: ardi.putra54@gmail.com

Info Artikel

Article History;

Submitted: 13-05-2022

Accepted: 23-05-2022

Published: 27-06-2022

Kata Kunci:

Pemetaan Sosial; Desa Payamaram

Abstrak:

Pemetaan sosial merupakan hal penting pada tahap awal sebelum melakukan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diidentifikasi berbagai potensi dan permasalahan yang ada di masyarakat. Tujuan dari kegiatan Pengabdian ini untuk Pemetaan Aktor (Stakeholders), Potensi dan permasalahan yang ada di Desa Payamaram Kabupaten Kepulauan Anambas. Hasil pengabdian, berdasarkan data yang didapatkan pada pemetaan sosial di Desa Payamaram, maka didapatkan analisis mengenai kebutuhan penghidupan yang berkelanjutan, peluang pengembangan potensi desa, dan pemenuhan kebutuhan masalah sosial. Dalam mengatasi permasalahan kelompok rentan dapat diminimalisir dengan membantu untuk memenuhi kebutuhan mereka, baik pemenuhan atau pemberian dana bantuan maupun bantuan berupa barang yang dapat menunjang kehidupan mereka. Sementara, penyelesaian masalah sosial yang ada di Desa Payamaram membutuhkan peran dari berbagai pihak, seperti aparat desa, tokoh masyarakat, serta masyarakat itu sendiri untuk berkomitmen untuk mengatasi masalah sosial yang ada.

Abstract:

Social mapping is important in the early stages before empowering the community. This community service activity identified various potentials and problems that exist in the community. The purpose of this service activity is to map actors (stakeholders), potentials and problems that exist in Payamaram Village, Anambas Islands Regency. The results of the service, based on the data obtained on social mapping in Payamaram Village, then obtained an analysis of the needs for sustainable livelihoods, opportunities for developing village potential, and meeting the needs of social problems. In overcoming the problems of vulnerable groups, it can be minimized by helping to meet their needs, either by fulfilling or providing aid funds or assistance in the form of goods that can support their lives. Meanwhile, solving social problems in Payamaram Village requires the role of various parties, such as village officials, community leaders, and the community itself to be committed to overcoming existing social problems.

Keyword:

Social Mapping; Payamaram Village

PENDAHULUAN

Tulisan ini hadir dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam menggambarkan siapa “dirinya”, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut, sehingga data yang dipaparkan akan secara spesifik dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan atau perencanaan kegiatan. Proses ini secara

sederhana disebut dengan istilah pemetaan sosial.

Pambudi Handoyo dan Arief Sudrajat (2016) menyatakan pemetaan sosial merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilaksanakan guna memahami kondisi sosial masyarakat lokal, karena setiap masyarakat memiliki kondisi social yang berbeda yang dapat mengakibatkan masyarakat mempunyai masalah dan kebutuhan yang berbeda pula. Pemetaan social di samping dapat mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumberdaya dan modal social masyarakat, juga dilakukan untuk mengenal stakeholder dalam hubungannya dengan keberadaan dan aktivitas pelaku dalam program, mengidentifikasi permasalahan yang dirasakan komuniti dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan menganalisis potensi konflik yang ada pada masyarakat

Menurut Gunawan (2018), pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami kondisi sosial masyarakat lokal. Kegiatan ini penting untuk perencanaan pembangunan karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial berbeda yang kemudian menyebabkan masyarakat memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda pula.

Pemetaan sosial (social mapping) didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Merujuk pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993), pemetaan sosial dapat disebut juga sebagai social profiling atau "pembuatan profil suatu masyarakat". Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat yang oleh Twelvetrees (1991:1) didefinisikan sebagai "the process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions." Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu gambaran wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu informasi mengenai karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu atau simbol tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

Pemetaan sosial dilakukan di berbagai wilayah Kabupaten Anambas, pada tulisan ini yang akan dipaparkan secara lebih dalam adalah pada lokus yaitu di Desa Payamaram. Alasan Desa Payamaram dijadikan lokus adalah karena wilayah ini merupakan hasil pemekaran dari lokasi Desa Payalaman. Pada awal sebelum menjadi daratan pemukiman penduduk, wilayah Desa Payamaram adalah hutan. Lokasi Desa Payamaram berbatasan dengan wilayah lainnya seperti, Kawasan Perusahaan (sebelah utara), Desa Teluk Bayur (sebelah selatan), Desa Payalaman (sebelah timur), Desa Matak (sebelah barat).

Desa Payamaram secara administratif termasuk dalam wilayah Kecamatan Palmatak, Kabupaten Kepulauan Anambas. Dengan harapan agar stakeholder Desa Payamaram mendapatkan gambaran secara spesifik yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan atau perencanaan kegiatan pada Desa Payamaram yang merupakan wilayah hasil pemekaran. Sebagai gambaran umum, Desa Payamaram memiliki penduduk berjumlah 987 jiwa dengan luas wilayah 4.08km², pekerjaan utama penduduk di wilayah ini adalah sebagai peternak, petani, dan pedagang.

METODE

Pada prinsipnya tidak ada aturan dan bahkan metode tunggal secara sistematis yang dianggap paling unggul dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama dalam kegiatan pemetaan sosial adalah dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan/rencana kegiatan. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode campuran (mix method) dengan pendekatan triangulasi. Fokus metode kualitatif digunakan untuk studi makro dengan pendekatan The Logical Framework Approach. Kemudian fokus metode kuantitatif untuk studi mikro menggunakan pendekatan Theory-Based Evaluation.

Studi ini mengumpulkan data primer yang diperoleh dari para pemangku kepentingan, pemerintah, tokoh masyarakat, dan pihak-pihak lain yang termasuk dalam ruang lingkup studi. Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen, laporan, pemberitaan media massa. Kebutuhan data sekunder antara lain:

1. Data statistik tahun 2017-2020

2. Profil Desa dan hasil Musrenbang
3. Laporan Pelak-sanaan Program CI Premier Oil 2017-2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kawasan atau lingkungan dipandang sebagai entitas hidup yang berhak untuk memiliki anatomi, sifat, ciri, dan status tertentu. Hal tersebut bukan sekedar dipandang sebagai sumber daya yang boleh di ekstrak aliran manfaatnya melainkan dipandang sebagai entitas hidup (subjek) yang memiliki hak-hak yang sederajat dengan stakeholder lainnya. Konsepsi social mapping hadir dengan tujuan agar menggambarkan kondisi masyarakat yang sistemik serta melibatkan data dan informasi mengenai masyarakat, termasuk didalamnya terdapat profil atau riwayat dan masalah sosial yang ada di masyarakat.

Berdasarkan kondisi faktual, Desa Payamaram merupakan hasil pemerkaratan dari lokasi Desa Payalaman. Pada awal sebelum menjadi daratan pemukiman penduduk, wilayah Desa Payamaram adalah hutan. Lokasi Desa Payamaram berbatasan dengan wilayah lainnya seperti, Kawasan Perusahaan (sebelah utara), Desa Teluk Bayur (sebelah selatan), Desa Payalaman (sebelah timur), Desa Matak (sebelah barat). Desa Payamaram secara administratif termasuk dalam wilayah Kecamatan Palmatak, Kabupaten Kepulauan Anambas. Hingga saat ini jumlah penduduk yang tercatat sekitar 987 jiwa. Masyarakat desa tersebut umumnya bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani, pedagang dan peternak. Keadaan desa ini, sangat cocok untuk budidaya perikanan dan pengembangan pariwisata yang terletak didaratan rendah dan sedikit di kawasan pegunungan.

a. Pemetaan Aktor (Stakeholders) dan Jaringan Hubungan Antaraktor yang Terdiri Dari Individu, Kelompok, dan Organisasi

Dalam kehidupan bermasyarakat, setiap aktor atau pemangku kepentingan membentuk suatu interaksi, baik antar individu, kelompok, maupun institusi yang berjalan seiring dengan aktivitas bermasyarakat. Desa Payamaram, Kecamatan Palmatak, Kabupaten Kepulauan Anambas memiliki aktor atau pemangku kepentingan yang berasal dari masyarakat, pemerintah, maupun pihak swasta. Aktor atau pemangku kepentingan berdasarkan ruang lingkup individu, kelompok, dan institusi yang ada di Desa Payamaram, Kecamatan Palmatak, Kabupaten Kepulauan Anambas adalah sebagai berikut:

Aktor/Stakeholders Dari Sektor Masyarakat

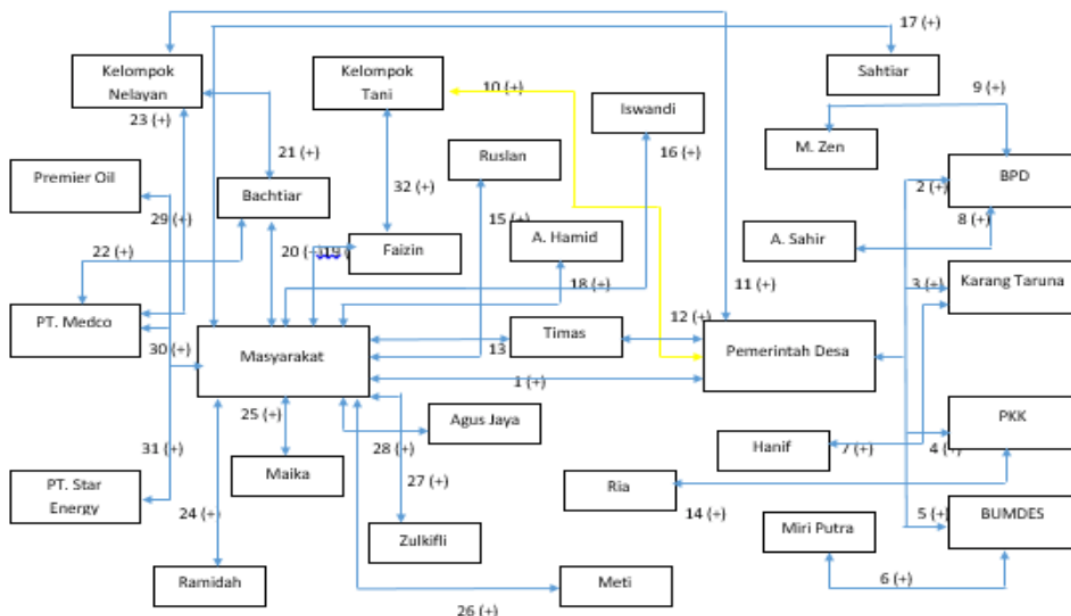
1. Aktor Individu
 - a. Ibu Timas (Sekretaris Desa Payamaram)
 - b. Bapak M. Zen (Ketua BPD)
 - c. Bapak A. Sahir (wakil ketua BPD Desa Payamaram)
 - d. Bapak Hanif (ketua Karang Taruna)
 - e. Bapak Bachtiar (Ketua Kelompok Nelayan Dusun Sekubit)
 - f. Bapak Faizin (Ketua Kelompok Tani)
 - g. Bapak Miri Putra (Ketua BUMDES)
 - h. Ibu Maika (Perawat Puskesmas)
 - i. Bapak Agus Jaya (Tokoh Seni)
 - j. Bapak Zulkifli (Tokoh Agama)
 - k. Bapak Ruslan (Ketua RW 01)
 - l. Bapak Abdul Hamid (Ketua RW 03)
 - m. Ibu Ria (Ketua PKK)
 - n. Ibu Ramidah (Ketua RW 02)
 - o. Ibu Meti Zurita (Ketua RW 04)
 - p. Bapak Iswandi (Tokoh Kepemudaan)
 - q. Bapak Sahtiar (Ketua Serikat Pekerja Seluruh Indonesia di Desa Payamaram)

2. **Aktor Kelompok/organisasi**
 - a. Kelompok Nelayan (kelompok kemasyarakatan)
 - b. Kelompok Tani (kelompok kemasyarakatan)

3. **Aktor/Stakeholders Dari Sektor Pemerintah 1. Aktor Organisasi**
 - a. Pemerintah Desa Payamaram
 - b. BPD (Badan Permusyawaratan Desa)
 - c. Karang Taruna
 - d. PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)
 - e. BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)

4. **Aktor/Stakeholders Dari Sektor Swasta 1. Aktor Organisasi**
 - a. Premier Oil Natuna Sea B.V.
 - b. PT. Medco Power Indonesia
 - c. PT. Star Energy

Setiap aktor atau pemangku kepentingan tersebut memiliki latar belakang dan karakteristik yang berbeda, wawasan dan sudut pandang yang berbeda, serta memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Dalam kehidupan sehari-hari, interaksi yang terjalin antar aktor atau pemangku kepentingan akan menghasilkan interaksi yang sejalan antara satu aktor dengan yang lain, serta sebaliknya. Interaksi yang terjalin antar aktor atau pemangku kepentingan akan menghasilkan dua bentuk hubungan, yaitu hubungan associative atau hubungan yang berpotensi untuk menghasilkan kerja sama dan sinergi serta hubungan dissociative atau hubungan yang mengarah pada prasangka dan konflik. Pada gambar 1.1 dibawah ini, hubungan yang terjalin antar aktor atau pemangku kepentingan digambarkan dengan sebuah garis yang menggambarkan hubungan interaksi antar aktor. Hubungan yang bersifat associative atau hubungan yang bersifat positif dilabeli oleh garis berwarna biru, sementara hubungan yang bersifat dissociative atau hubungan yang bersifat negatif dilabeli dengan garis berwarna merah. Selain hubungan yang bersifat positif dan negatif, terdapat hubungan yang bersifat positif- negatif yang dilabeli dengan garis berwarna kuning. Berikut merupakan gambar 1.1 yang menjelaskan hubungan dan jaringan sosial aktor di Desa Payamaram:



Gambar 1.1 Peta Jaringan Aktor Desa Payamaram
 Sumber Data: Pemetaan Sosial PT. Premier Oil Natuna Sea B.V., 2021

Deskripsi Gambar Peta Jaringan Sosial Aktor di Desa Payamaram

1. Masyarakat dengan Pemerintah Desa Payamaram memiliki hubungan yang berstatus positif. Hubungan yang terjalin antara masyarakat dengan Pemerintah Desa Payamaram tidak ada permasalahan antar kedua belah pihak. Baik masyarakat maupun Pemerintah Desa Payamaram dapat bekerja sama dan saling mendukung untuk pembangunan serta kemajuan desa.
2. BPD (Badan Permusyawaratan Desa) dengan Pemerintah Desa memiliki hubungan yang berstatus positif. BPD (Badan Permusyawaratan Desa) merupakan lembaga yang memiliki tugas untuk memantau kinerja Pemerintah Desa Payamaram. Lembaga ini telah memiliki sarana prasarana yang memadai serta pengurus yang aktif dalam menjalankan tugasnya. Sehingga hubungan yang terjalin antara BPD dengan Pemerintah Desa Payamaram berstatus positif karena berjalan dengan baik dan tidak terdapat konflik serta saling mendukung dalam sistem pengawasan kinerja Pemerintah Desa Payamaram.
3. Karang Taruna dengan Pemerintah Desa memiliki hubungan yang berstatus positif. Kedua lembaga ini memiliki hubungan yang berstatus positif, dimana kedua lembaga ini tidak memiliki konflik. Karang taruna Desa Payamaram telah turut serta secara aktif dalam mendukung dan menjalankan program yang ada di Desa Payamaram.
4. PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dengan Pemerintah Desa memiliki hubungan yang berstatus positif. Kedua institusi ini memiliki hubungan yang positif dan tidak memiliki konflik. Kader PKK telah berperan sesuai dengan tugas dan fungsinya serta mendukung pemerintah desa dalam melaksanakan berbagai program-program kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi kesejahteraan keluarga.
5. BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) dengan Pemerintah Desa memiliki hubungan yang berstatus positif. Hubungan yang terjalin antara BUMDES dengan Pemerintah Desa berjalan dengan baik. BUMDES adalah lembaga desa yang memiliki peran untuk membantu dan meningkatkan perekonomian desa melalui usaha-usaha yang ada didalamnya. BUMDES Desa Payamaram telah berperan sebagaimana mestinya, sehingga hubungan kedua aktor ini tidak ada konflik dan berjalan dengan baik.
6. Bapak Miri Putra dengan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) memiliki hubungan yang berstatus positif. Bapak Miri Putra merupakan ketua BUMDES sehingga ia memiliki peran yang cukup penting dalam lembaga BUMDES. Hubungan yang terjalin antara kedua aktor ini tidak memiliki konflik sehingga hubungan yang terjalin berstatus positif.
7. Bapak Hanif dengan Karang Taruna memiliki hubungan yang berstatus positif. Bapak Hanif merupakan ketua dari karang taruna Desa Payamaram, sehingga hubungan yang terjalin antara kedua aktor ini berstatus positif dan tidak terdapat konflik.
8. Bapak A. Sahir dengan BPD memiliki hubungan yang berstatus positif. Hubungan antara kedua aktor ini berjalan dengan baik dan tidak memiliki konflik. Bapak A. Sahir merupakan wakil ketua BPD (Badan Permusyawaratan Desa) Desa Payamaram dan telah menjalankan tugas serta fungsi sebagaimana mestinya.
9. Bapak M. Zen dengan BPD memiliki hubungan yang berstatus positif. Bapak M. Zen merupakan ketua dari BPD Desa Payamaram dan telah menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga tidak ada konflik antara Bapak M. Zen dengan BPD.
10. Kelompok Tani dengan Pemerintah Desa memiliki hubungan yang berstatus positif negatif. Hubungan yang terjalin antara kelompok tani dengan Pemerintah Desa Payamaram adalah hubungan yang berstatus positif dan negatif. Pemerintah Desa Payamaram kurang dalam menjalankan komunikasi dan koordinasi dengan kelompok tani. Akibat dari kurangnya komunikasi dan koordinasi antara kedua pihak ini, kelompok tani merasa bahwa pemerintah desa tidak mendapatkan bantuan dari pihak desa.
11. Kelompok Nelayan dengan Pemerintah Desa memiliki hubungan yang berstatus positif. Hubungan antara kedua aktor ini berstatus positif. Hal ini didukung dengan bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Desa Payamaram kepada kelompok nelayan berupa 2 buah radio.
12. Ibu Timas dengan Pemerintah Desa memiliki hubungan yang berstatus positif. Ibu Timas merupakan Sekretaris Desa Payamaram sehingga memiliki kedudukan dan kepentingan di Pemerintahan Desa Payamaram. Kedua aktor ini dapat bekerja sama dalam menjalankan

pembangunan di Desa Payamaram.

13. Ibu Timas dengan Masyarakat memiliki hubungan yang berstatus positif. Ibu Timas dan masyarakat Desa Payamaram memiliki hubungan yang baik. Terutama karena Ibu Timas merupakan Sekretaris Desa Payamaram, sehingga Ibu Timas mengetahui kondisi kemasyarakatan dan berhubungan baik dengan masyarakat Desa Payamaram.
14. Ibu Ria dengan PKK memiliki hubungan yang berstatus positif. Ibu Ria adalah ketua PKK Desa Payamaram. Ia berperan secara aktif sebagai penggerak dalam meningkatkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Payamaram. Sehingga hubungan yang terjalin antara Ibu Ria dengan PKK berstatus positif yang artinya tidak memiliki konflik dan dapat saling mendukung untuk menjalankan program yang berjalan.
15. Bapak Ruslan dengan Masyarakat memiliki hubungan yang berstatus positif. Hubungan yang terjalin antara Bapak Ruslan dengan Masyarakat Desa Payamaram adalah hubungan yang berstatus positif dimana tidak ada konflik antar kedua belah pihak. Hal ini juga berkaitan dengan peran Bapak Ruslan yang merupakan ketua RW 01 Desa Payamaram, sehingga Bapak Ruslan mengetahui kondisi masyarakat Desa Payamaram.
16. Bapak Iswandi dengan Masyarakat memiliki hubungan yang berstatus positif. Bapak Iswandi merupakan tokoh kepemudaan di Desa Payamaram dan ia memiliki peran dalam memajukan potensi kepemudaan masyarakat Desa Payamaram, khususnya di bidang olahraga.
17. Bapak Sahtiar dengan Masyarakat memiliki hubungan yang berstatus positif. Bapak Sahtiar merupakan ketua serikat pekerja seluruh Indonesia di Desa Payamaram, ia memiliki peran dalam menampung aspirasi dan kestabilan hidup para pekerja di Desa Payamaram. Sehingga hubungan yang terjalin antar kedua aktor ini terjalin dengan baik dan tidak memiliki konflik.
18. Bapak Abdul Hamid dengan Masyarakat memiliki hubungan yang berstatus positif. Hubungan yang terjalin antara Bapak Abdul Hamid dengan Masyarakat Desa Payamaram adalah hubungan yang berstatus positif dimana tidak ada konflik antar kedua belah pihak. Hal ini juga berkaitan dengan peran Bapak Abdul Hamid yang merupakan ketua RW 03 Desa Payamaram, sehingga Bapak Ruslan mengetahui kondisi masyarakat Desa Payamaram.
19. Bapak Faizin dengan Masyarakat memiliki hubungan yang berstatus positif. Bapak Faizin merupakan ketua dari kelompok tani di Desa Payamaram. Mengenai urusan pertanian, Bapak Faizin yang merupakan ketua dari kelompok tani berperan dalam mewadahi kebutuhan masyarakat. Sehingga kedua aktor ini berhubungan dengan baik.
20. Bapak Bachtiar dengan Masyarakat memiliki hubungan yang berstatus positif Hubungan antara Bapak Bachtiar dengan masyarakat berstatus positif karena kedua aktor ini tidak memiliki konflik.
21. Bapak Bachtiar dengan Kelompok Nelayan memiliki hubungan yang berstatus positif. Hubungan yang terjalin antara Bapak Bachtiar dengan Kelompok Nelayan, terjalin dengan baik. Bapak Bachtiar merupakan ketua dari kelompok nelayan di Desa Payamaram.
22. Bapak Bachtiar dengan PT. Medco Power Indonesia memiliki hubungan yang berstatus positif. Hubungan antara Bapak Bahtiar dengan PT. Medco Power Indonesia terjalin dengan baik, hal ini dikarenakan posisi dari Bapak Bahtiar yang merupakan ketua kelompok nelayan di Dusun Sekubit dan PT. Medco Power Indonesia telah memberikan kontribusi bagi nelayan di Desa Payamaram dengan memberikan bantuan berupa alat pancing melalui kelompok nelayan.
23. Kelompok Nelayan dengan PT. Medco Power Indonesia memiliki hubungan yang berstatus positif. PT. Medco Power Indonesia berkontribusi terhadap kesejahteraan nelayan di Desa Payamaram dengan memberikan bantuan berupa 7 box alat pancing melalui kelompok nelayan yang ada di Desa Payamaram. Sehingga hubungan yang terjalin antara Kelompok Nelayan Desa Payamaram dengan PT. Medco Power Indonesia berjalan dengan baik.
24. Ibu Ramidah dengan Masyarakat memiliki hubungan yang berstatus positif. Hubungan yang terjalin antara Ibu Ramidah dengan Masyarakat Desa Payamaram adalah hubungan yang berstatus positif dimana tidak ada konflik antar kedua belah pihak. Hal ini juga berkaitan dengan peran Ibu Ramidah yang merupakan ketua RW 02 Desa Payamaram, sehingga Bapak Ruslan mengetahui kondisi masyarakat Desa Payamaram.
25. Ibu Maika dengan Masyarakat memiliki hubungan yang berstatus positif. Ibu Maika merupakan

perawat di Puskesmas Desa Payamaram. Ia memiliki pengetahuan dalam bidang kesehatan dan dalam kemasyarakatan ia berperan dalam menyediakan perawatan bagi masyarakat.

26. Ibu Meti Zurita dengan Masyarakat memiliki hubungan yang berstatus positif. Hubungan yang terjalin antara Ibu Meti Zurita dengan Masyarakat Desa Payamaram adalah hubungan yang berstatus positif dimana tidak ada konflik antar kedua belah pihak. Hal ini juga berkaitan dengan peran Ibu Meti Zurita yang merupakan ketua RW 04 Desa Payamaram, sehingga Bapak Ruslan mengetahui kondisi masyarakat Desa Payamaram.
27. Bapak Zulkifli dengan Masyarakat memiliki hubungan yang berstatus positif. Hubungan yang terjalin antara Bapak Zulkifli dengan Masyarakat terjalin dengan baik dan tidak memiliki konflik.
28. Bapak Agus Jaya dengan Masyarakat memiliki hubungan yang berstatus positif. Hubungan yang terjalin antara Bapak Agus Jaya dengan Masyarakat terjalin dengan baik dan tidak memiliki konflik
29. Premier Oil Natuna Sea B.V. dengan Masyarakat memiliki hubungan yang berstatus positif. Hubungan antara Premier Oil Natuna Sea B.V. dengan masyarakat Desa Payamaram bersifat positif, hal ini dikarenakan Premier Oil Natuna Sea B.V. merupakan salah satu perusahaan yang menyerap tenaga kerja lokal. Selain itu, Premier Oil Natuna Sea B.V. melalui program CSR nya turut serta mendukung kesejahteraan masyarakat Desa Payamaram.
30. PT. Medco Power Indonesia dengan Masyarakat memiliki hubungan yang berstatus positif. Hubungan antara PT. Medco Power Indonesia dengan masyarakat Desa Payamaram bersifat positif, hal ini dikarenakan PT. Medco Power Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang menyerap tenaga kerja lokal. Selain itu, PT. Medco Power Indonesia melalui program CSR nya turut serta mendukung kesejahteraan masyarakat Desa Payamaram. Bantuan yang diberikan oleh PT. Medco Power Indonesia berupa 7 box alat pancing bagi nelayan Desa Payamaram.
31. PT. Star Energy dengan Masyarakat memiliki hubungan yang berstatus positif. Hubungan antara PT. Star Energy dengan masyarakat Desa Payamaram bersifat positif, hal ini dikarenakan PT. Star Energy merupakan salah satu perusahaan yang menyerap tenaga kerja lokal. Selain itu, PT. Star Energy. Melalui program CSR nya turut serta mendukung kesejahteraan masyarakat Desa Payamaram.
32. Bapak Faizin dengan Kelompok Tani memiliki hubungan yang berstatus positif. Hubungan yang terjalin antara Bapak Faizin dengan kelompok tani terjalin dengan baik dan tidak ada konflik. Bapak Faizin merupakan ketua dari kelompok tani Desa Payamaram.



Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian

b. Pemetaan Potensi Sumber Daya Desa Payamaram

Pembangunan suatu bangsa memerlukan aspek pokok yang disebut dengan sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Kedua sumber daya ini sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan. Sejarah menunjukkan masyarakat bisa mencapai kemakmuran karena berhasil memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Pada dasarnya sumber daya alam merupakan aset yang dimiliki suatu negara yang meliputi tanah dan kekayaan alam seperti kesuburan tanah, keadaan iklim atau cuaca, hasil hutan, tambang dan hasil laut yang sangat mempengaruhi pertumbuhan industri suatu negara, terutama dalam hal penyediaan bahan baku produksi. Dengan adanya sumber daya alam yang melimpah dan berpotensi tinggi sangat mendukung pembangunan ekonomi suatu negara.

Sementara itu, sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci dalam persaingan global, yakni bagaimana menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global yang selama ini kita abaikan. Globalisasi yang sudah pasti dihadapi oleh bangsa Indonesia menuntut adanya efisiensi dan daya saing dalam dunia usaha. Dalam globalisasi yang menyangkut hubungan intraregional dan internasional akan terjadi persaingan antarnegara. Atas alasan tersebut, adalah merupakan hal yang penting dirasa untuk memetakan potensi sumber daya alam dan juga sumber daya manusia Indonesia, terkhusus dalam hal ini adalah pada Desa Payamaram.

a. Potensi Sumber Daya Manusia Desa Payamaram

Sumber daya manusia menjadi salah satu penyumbang peningkatan pembangunan yakni ketika didukung oleh produktivitas tenaga kerja yang memadai. Salah satu potensi yang dimiliki oleh Desa Payamaram adalah potensi sumber daya manusia. Potensi sumber daya manusia dapat dilihat dari jenis mata pencaharian yang terdapat di Desa Payamaram.

Tabel 1. Potensi Sumber Daya Manusia Desa Payamaram

Potensi Sumber Daya Manusia (SDM)	Kondisi saat ini	Peluang Pengembangan
Pendidikan	Masyarakat Desa Payamaram memiliki jumlah penduduk dengan tingkat pendidikan cukup baik.	Pola pikir masyarakat terhadap pendidikan masyarakat sudah sangat baik, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan desa di masa depan.
Pekerjaan	Nelayan bisa menjadi peluang karena wilayah Desa Payamaram merupakan wilayah kepulauan.	Pemberian pelatihan umum kepada masyarakat agar bisa memanfaatkan profesi nelayan sebagai peluang. Pemberian pelatihan kepada para nelayan agar bisa meningkatkan kualitas penangkapan.
Usia Kerja	Usia kerja produktif yaitu umur 15-59 tahun berjumlah 539 orang	Usia kerja produktif yaitu umur 15-59 tahun berjumlah 539 orang

b. Potensi Sumber Daya Alam Desa Payamaram

Potensi selanjutnya adalah potensi sumber daya alam (SDA) yang dimiliki Desa Payamaram. Potensi tersebut dapat dilihat dari lokasi Desa Payamaram yang terletak di dataran rendah dan sedikit pegunungan yang membentang di ujung Pulau Palmatak dengan luas wilayah 4.070 Km² yang cocok untuk dikembangkan di budidaya perikanan dan pengembangan pariwisata. Namun di Desa Payamaram ini sendiri juga bisa banyak dikembangkan pada bidang pertanian. Potensi-potensi sumber daya alam yang ada di Desa Payamaram dapat diringkas dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 2. Potensi Sumber Daya Alam Desa Payamaram

Potensi Sumber Daya Alam (SDA)	Kondisi saat ini	Peluang Pengembangan
Pertanian	Jumlah produksi cengkeh cukup tinggi di Desa Payamaram	Pengadaan koperasi untuk hasil tani agar bisa lebih didistribusikan secara merata hasil penjualannya kepada para petani.
Peternakan	Potensi peternakan di Desa Payamaram juga terbilang cukup baik dengan penjualan yang simpel antara tangan pertama dengan tangan kedua saja.	Berpotensi untuk diadakan pengembangan peternakan untuk meningkatkan kualitas hewan ternak yang ada di Desa Payamaram

Sumber: Hasil Pemetaan Sosial Premier Oil Natuna Sea B.V., 2021

b. Pemetaan Potensi Modal Sosial Desa Payamaram

Potensi modal sosial dapat dilihat dari tiga hal yakni trust atau kepercayaan, nilai dan norma serta jaringan seperti pada tabel berikut;

Tabel 3. Potensi Modal Sosial Desa Payamaram

Potensi Modal Sosial	Kondisi saat ini	Peluang Pengembangan
Kepercayaan		
Nilai, Norma, & Budaya	Masih kentalnya budaya gotong royong.	Dapat diadakan program yang berbasis kemasyarakatan.
Jaringan	Banyak warga yang mengenyam pendidikan di luar Desa Payamaram. Lalu banyak warga yang merantau dan menikah dengan orang luar desa.	Potensi untuk memperlebar jaringan dengan wilayah luar desa menjadi cukup besar dengan memanfaatkan masyarakat yang memiliki jaringan keluar desa.

Sumber: Hasil Pemetaan Sosial Premier Oil Natuna Sea B.V., 2021

Kepercayaan: Tingkat kepercayaan dapat dilihat dan diukur dari kepercayaan antar masyarakat yang masih tinggi di Desa Payamaram. Warga Desa Payamaram masih mengedepankan rasa saling percaya antar masyarakat dalam hubungan sosial kemasyarakatan.

Nilai, Norma, dan Budaya: Terkait dengan norma budaya yang ada di Desa Payamaram, masih terdapat budaya gotong royong yang erat antar masyarakat desa. Sehingga terjalin hubungan yang cukup harmonis antara masyarakat dikarengakan masih adanya budaya gotong royong yang kental.

Jaringan: Terkait dengan jaringan, yang ada masyarakat Desa Payamaram dimulai dari jumlah Sarjana yang terbilang tidak sedikit, masyarakat yang berkuliah di luar daerah bisa membangun jaringan untuk pemasaran, masyarakat Desa yang juga bekerja atau menikah dengan orang dari luar Kepulauan Anambas serta jaringan sosial yang sudah dibangun selama ini melalui kenalan dan komunikasi yang baik dalam pemasaran produk home industri pengusaha UMKM Desa Payamaram atau hasil pertanian oleh para petani dan hasil perikanan serta olahan hasil perikanan oleh warga setempat dengan mengirimkannya melalui Kapal Roro.

Pemetaan Sebaran Masalah Sosial Desa Payamaram

Tabel 4. Penyelesaian Masalah Sosial Desa Payamaram

	Penyebab Masalah Sosial	Potensi Masalah Sosial di Masa yang Akan Datang	Kebutuhan Masyarakat untuk Penghidupan Berkelanjutan
Café Remang-remang	Desa yang sangat plural dan paling banyak dijadikan lokasi bagi warga desa lain untuk melakukan aktivitas ekonomi	-	Kerja sama dari beberapa pihak, serta pengawasan yang ketat dari aparat desa dapat meminimalisir akibat dari keberadaan café remang-remang.
Kriminal: Pencurian	Rasa cemburu akibat tidak memiliki akses untuk bekerja pada subkontraktor perusahaan konsorsium.	Meningkatnya kasus pencurian, serta budaya "sogok" yang semakin kuat agar dapat bekerja di perusahaan.	Penanganan yang melibatkan pihak berwajib, serta kerja sama antar masyarakat, seperti Ronda.
Bidang Keagamaan	Lunturnya nilai religius pada kelompok pemuda.	Masyarakat Desa Payaraman akan dianggap tidak religius oleh masyarakat desa lainnya.	Kesadaran masyarakat untuk terlibat dalam bidang keagamaan.
Kelestarian Tari Zapin	Meninggalnya salah satu pengajar tari zapin.	-	M mendatangkan pelatih dari luar Desa Payamaram.

Sumber: Hasil Pemetaan Sosial Premier Oil Natuna Sea B.V., 2021



Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian

Pengembangan Potensi Desa Payamaram

Tabel 5. Pengembangan Potensi Desa Payamaram

Potensi Sumber Daya Manusia (SDM)	Pemberian pelatihan umum kepada masyarakat agar bisa memanfaatkan profesi nelayan sebagai peluang, serta menjadikan SDM produktif sebagai penggerak pengembangan usaha dan program desa.
Potensi Sumber Daya Alam (SDA)	Pengadaan koperasi untuk hasil tani, serta pengembangan peternakan.
Potensi Modal Sosial	Pemasaran produk home industri pengusaha UMKM melalui jejaring yang telah dibangun.

Sumber: Hasil Pemetaan Sosial Premier Oil Natuna Sea B.V., 2021

SIMPULAN

Pemetaan sosial menjadi proses yang sangat bermanfaat bagi suatu wilayah, stakeholder yang menjadi aktor kunci pengambilan keputusan, dapat memanfaatkan data-data yang didapatkan dari proses pemetaan sosial yang telah dilakukan oleh para ahli atau akademisi, lebih jauh harapannya adalah agar terpetakan kebutuhan masyarakat untuk mendukung penghidupan berkelanjutan. Sumber daya menjadi satu variabel kunci yang digali dalam proses pemetaan sosial. Sumber daya manusia ternyata memiliki peran penting dalam proses pemakmuran sebuah wilayah. Sumber daya memiliki peran ganda, baik sebagai objek namun sekaligus sebagai subyek pembangunan. Sebagai objek pembangunan, SDM merupakan sasaran pembangunan untuk disejahterakan, dan sebagai subjek, SDM berperan sebagai pelaku pembangunan yang sangat menentukan kemajuan. Selain itu sumber daya manusia merupakan modal dasar dari kekayaan suatu bangsa, karena manusia adalah faktor produksi yang bersifat aktif mengumpulkan modal, mengeksploitasi sumber-sumber daya alam, membangun organisasi-organisasi sosial, ekonomi, politik dan melaksanakan pembangunan nasional. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan untuk itu peningkatan kualitas sumber daya manusia mutlak harus dilakukan.

Berangkat dari alasan tersebut di atas, aspek pendidikan menjadi satu variabel penting dalam mengukur kualitas SDM pada Masyarakat Desa Payamaram, data menunjukkan bahwa Desa Payamaram memiliki jumlah penduduk dengan tingkat pen-didikan cukup baik. Meski lapangan pekerjaan didominasi oleh Petani dan Peternak, masyarakat Desa Payamaram sebenarnya juga bisa memanfaatkan profesi Nelayan sebagai peluang. Modal sosial juga menjadi salah satu variabel penting

yang diukur dalam penelitian pemetaan sosial ini, hasilnya menunjukkan tren positif yakni adanya potensi untuk memperlebar jaringan dengan wilayah luar desa dapat menjadi cukup besar dengan memanfaatkan masyarakat yang memiliki jaringan keluar desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Wahyu et.al. (2018) Tahapan Pembangunan Masyarakat. Bandung: Unpad Press.
Laporan Pemetaan Sosial dan Pemangku Kepentingan Premier Oil Natuna Sea BV 2021
- Neeting, F. Ellen, Petter M. Kettner, dan Steven L. McMurtry (1993). *Social Work Macro Practice*, New York: Longman
- Pambudi handoyo dan Arief Sudrajat. 2016. Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan dalam Prosiding Seminar Nasional Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals). ISBN : 978- 979-028-859-1. Prodi Sosiologi Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum. UNESA University Press. Surabaya.
- Profil Desa Payamaram Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas